

**WEBINAR EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA**

Joice Cathryne<sup>1\*</sup>, Lina Berliana Togatorop<sup>2</sup>, Lani Natalia Watania<sup>3</sup>,  
Adventina Delima Hutapea<sup>4</sup>, Chriska Rouilly Adeline Sinaga<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Pelita Harapan

Email Korespondensi: [joyce.cathryne@uph.edu](mailto:joyce.cathryne@uph.edu)

Disubmit: 05 Oktober 2021

Diterima: 08 Januari 2022

Diterbitkan: 02 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5260>

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 merubah tatanan masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia dan memberikan dampak perubahan yang besar pada semua sektor kehidupan. Kebijakan pemerintah akan *new normal* dengan pembukaan kegiatan perekonomian secara bertahap bertujuan memulihkan kondisi perekonomian, hal ini diikuti juga oleh sektor pendidikan dengan diizinkan sekolah tatap muka dibuka oleh kemendikbud dengan harapan keefektifan para murid dalam belajar dapat meningkat kembali seperti dahulu. Hal ini tentu saja menimbulkan keresahan bagi orang tua murid. Pelaksanaan *new normal* harus diikuti dengan adaptasi kebiasaan baru demi menjaga kesehatan tubuh. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya pengetahuan para remaja dapat meningkat sehingga mereka dapat menerapkan kebiasaan protokol kesehatan di masa pandemi pada masa sekolah. Kegiatan webinar edukasi ini diadakan dengan pemaparan materi COVID-19 disesi pertama dan dilanjutkan dengan pemaparan materi protokol kesehatan, cara memakai masker, mencuci tangan, etika batuk, menjaga jarak, dan mempraktikkan cara cuci tangan yang benar yang dibagi menjadi empat group. Sebelum pemaparan materi peserta diberikan *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang COVID-19 dan protokol kesehatan. Setelah pemberian edukasi, dilanjutkan proses tanya jawab dan *post test* dengan hasil yang didapatkan terjadinya peningkatan pemahaman rerata peserta sebesar 31.7 poin dan juga terjadi peningkatan 34% dalam implementasi cuci tangan dengan benar, peserta dan sekolah antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir dan menilai kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat. Informasi tentang penerapan protokol kesehatan diharapkan dapat membantu anak remaja untuk menjaga kesehatan di era pandemik dan dapat mencegah rantai penyebaran virus COVID-19.

**Kata Kunci** : COVID-19, Protokol Kesehatan, Remaja

**ABSTRACT**

*Covid-19 pandemic has changed the fabric of society throughout the world, including Indonesia and has had a major impact on all sectors of life. The government's policy will be a new normal with the gradual opening of economic activities aimed at restoring economic conditions, this is also followed by the education sector by allowing face-to-face schools to be opened by the Ministry of Education and Culture in the hope that the effectiveness of students in learning can increase again as before. This of course causes anxiety for parents of students. The implementation of the new normal must be followed by the*

*adaptation of new habits in order to maintain a healthy body. The purpose of this activity is so that the knowledge of teenagers can increase so that they can apply health protocol habits during the pandemic during the school period. This educational webinar activity was held with the presentation of COVID-19 material in the first session and continued with the presentation of health protocol materials, how to wear masks, wash hands, cough etiquette, maintain distance, and practice proper hand washing which were divided into four groups. Prior to the presentation of the material, participants were given a pre-test which aims to determine knowledge and understanding of COVID-19 and health protocols. After the education was given, it was followed by a question and answer process and post test with the results obtained an increase in the average understanding of participants by 31.7 points and also an increase of 34% in the implementation of proper hand washing. Participants and schools enthusiastically participated in the activity from beginning to end and considered this educational activity very useful. Information about the implementation of health protocols is expected to help teenagers to maintain health in the pandemic era and can prevent the chain of spreading the COVID-19 virus.*

**Keywords:** COVID-19, Health Protocol, Teenager

## 1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 teridentifikasi pertama kali pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina (Handayani et al., 2020), dan pada bulan Maret 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan kejadian ini sebagai pandemik (Laura, 2020). Di Indonesia pada bulan Maret 2020 kasus COVID-19 pertama kali ditemukan dan pemerintah menyatakan sebagai bencana nasional (Burhan et al., 2020). Pandemi COVID-19 berdampak pada pembatasan aktifitas, yang sebelumnya masyarakat dapat melakukan pekerjaan, aktifitas atau kegiatan di luar rumah tetapi di masa pandemi masyarakat harus tetap tinggal di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan hampir seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negara kita berjalan lambat. Kebijakan *new normal* dari pemerintah bertujuan memperbaiki pertumbuhan ekonomi melalui pembukaan bertahap kegiatan di luar rumah dengan wajib mengikuti penerapan protokol kesehatan (Muhyiddin, 2020).

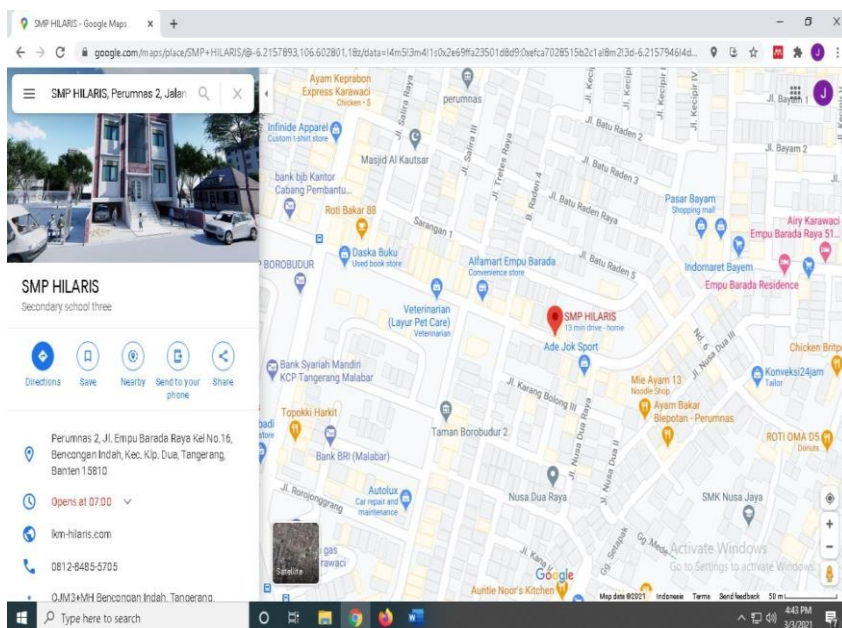
Penutupan pembelajaran sekolah di Indonesia akibat pandemi COVID-19 sudah berlangsung sejak Maret 2020. Untuk mencegah memburuknya penurunan kemampuan siswa maka pemerintah juga melalui Kemendikbud mengeluarkan kebijakan terkait pembelajaran tatap muka (Nadhiva et al., 2021) dengan proses pembelajaran dan penggunaan fasilitas sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Penyebarannya virus COVID-19 sangat cepat dapat ditularkan dari manusia ke manusia (Susilo et al., 2020), menurut data gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 menyatakan bahwa banyak anak-anak yang berusia 6-17 tahun terpapar virus COVID19 (Dadang, 2020). Kurangnya kesadaran dari anak-anak dan remaja untuk menerapkan protokol kesehatan di sekolah merupakan salah satu penyebab dari penyebaran mata rantai COVID-19, hal ini tentu saja menimbulkan keresahan masyarakat (Sari, 2020) khususnya orang tua jika mengizinkan anaknya kembali belajar tatap muka di sekolah (Firmansyah & Alvionita, 2020). Anak merupakan asset dan penerus bangsa yang perlu

dijaga dan dilindungi, dengan memberikan informasi dan edukasi mengenai protokol kesehatan dapat melindungi mereka dari penularan, mencegah penyebaran dan memutus mata rantai penularan COVID-19 di Indonesia.

## 2. MASALAH

Pandemi yang sudah berlangsung hampir satu tahun lebih berdampak sangat besar dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, dengan adanya pembatasan beraktifitas membuat semua kegiatan harus dilakukan dari rumah baik bekerja dan sekolah. Sekolah dari rumah yang sudah berlangsung sejak Maret 2020 membuat para peserta didik tidak bisa belajar dengan maksimal, orang tua juga mengalami kejenuhan dalam mengawasi dan membantu anaknya belajar *online* di rumah. Kebijakan pemerintah melalui kemendikbud terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah dalam era *new normal* menimbulkan reaksi dari masyarakat khususnya para orang tua. Seperti halnya di salah satu sekolah SMP di Tangerang, merupakan Sekolah Menengah Pertama yang bertempat di Perumnas 2, Tangerang, terdapat 43 siswa di kelas 7, 8, dan 9. Pada data awal kami mendapatkan keresahan orang tua jika anaknya akan kembali melakukan sekolah tatap muka. Keresahan ini tentu saja timbul karena khawatir anaknya akan tertular penyakit COVID-19 akibat ketidakmampuan anak-anak untuk melakukan protokol kesehatan dengan benar pada era *new normal*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tim pelaksana merasa sangat penting untuk mengadakan webinar mengenai edukasi penerapan protokol kesehatan pada remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan para remaja agar bisa menjaga kesehatan diri melalui penerapan protokol kesehatan dengan benar pada saat kembali masuk sekolah sesuai dengan keputusan Kemendikbud. Dengan demikian, diharapkan keresahan orang tua akan teratasi jika anaknya kembali masuk ke sekolah.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

### 3. METODE

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan proposal kegiatan. Kegiatan persiapan dimulai dengan pertemuan rapat. Persiapan yang dibahas pada pertemuan pertama adalah pembahasan materi pada sesi 1 dan sesi 2, menentukan nara sumber, moderator dan host, lalu dilanjutkan dengan pembagian tugas dari masing-masing tim untuk pembuatan materi, pembuatan link yang diperlukan, pembuatan flyer, pembuatan soal *pre test dan post test* dan prosedur pembagian grup untuk praktik cuci tangan yang akan dipimpin oleh empat dosen. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah tanggal 03 Mei 2021. Lima hari sebelum pelaksanaan tim mengingatkan kembali tentang kontrak waktu kepada pihak sekolah dan memberikan flyer dan tautan zoom untuk pelaksanaan webinar edukasi. Guna mendukung kelancaran, tim melakukan gladi resik pada tanggal 30 April 2021. Semua anggota tim berlatih sesuai susunan acara dan peran yang dijalani seperti menjadi host, moderator, pembagi tautan, dan narasumber

#### b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui webinar mulai pada pukul 08.45 dan berakhir pukul 10.00 wib tanggal 3 Mei 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 siswa dan 3 orang guru. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan yang disampaikan moderator. Sebelum pemberian edukasi, tim memberikan kuesioner *pre test* dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta tentang COVID-19 dan protokol kesehatan, kemudian dilanjutkan dengan sesi edukasi. Edukasi dibagi menjadi 2 sesi, yakni sesi pertama diberikan penjelasan tentang COVID-19. Sesi selanjutnya memberikan edukasi kepada para murid remaja tentang protokol kesehatan. Setelah pemberian edukasi dilanjutkan dengan pembagian grup praktik cuci tangan menjadi 4 grup melalui *breakout room* dan para murid mempraktikkan masing-masing cara mencuci tangan dengan benar yang dipimpin oleh dosen disetiap grupnya. Seluruh tim terlibat dalam kegiatan edukasi yang disampaikan dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat para murid dan guru juga tampak antusias dengan materi yang diberikan.

#### c. Evaluasi

##### 1) Evaluasi struktur

Jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 33 orang. Waktu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yaitu jam 08.45 WIB. Persiapan alat untuk mendukung webinar sudah disiapkan sejak dua minggu sebelum kegiatan dan persiapan alat penunjang edukasi dipasikan siap pakai dilakukan sejak jam 07.45 pada tanggal 3 Mei 2021. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi sudah disesuaikan dengan sasaran kegiatan edukasi, menggunakan bahasa yang komunikatif. Pemateri telah mempersiapkan diri dengan baik dengan *slide power point*. Peserta menyimak materi yang disampaikan, dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan antusias untuk bertanya.

## 2) Evaluasi Proses

Pelaksanaan kegiatan edukasi berlangsung pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 08.45 WIB dan berakhir 10.45 WIB. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana dan kontrak yang telah disepakati. Peran dari tim pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Para murid dan guru aktif selama kegiatan, penuh perhatian. Peserta dapat melakukan redemonstrasi praktik cuci tangan yang telah diajarkan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan ini akan digambarkan dalam beberapa hasil yaitu karakteristik peserta antara lain jenis kelamin, hasil *pre test post test* serta hasil rata-rata *pre* dan *post test*.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik peserta (n=33)

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	10	30.4
Perempuan	23	69.6
Total	33	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yang menghadiri paket edukasi adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (69.6%).

Tabel 2 Distribusi rata-rata *pre* dan *post test* (n= 29)

Variabel	Rata-rata nilai <i>pre test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>
Edukasi	55.2	86.9

Tabel 2 menunjukkan bahwa peningkatan nilai sebesar 31.7 poin dari peserta sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi covid-19 dan protokol kesehatan di era *new normal*.

Tabel 3 Distribusi implementasi/praktik cuci tangan

Variabel	Persentase(%)	Persentase(%)
Grup 1	50	100
Grup 2	75	100
Grup 3	83	100
Grup 4	57	100
Total	66	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah pemberian edukasi praktik cuci tangan para peserta didik dapat melakukan implementasi praktik cuci tangan dengan 6 langkah yang benar dan tepat dengan peningkatan sebesar 34%



Gambar 2. Penyampaian materi edukasi



Gambar 3. Implementasi praktik cuci tangan



Gambar 4. Tim PKM dan peserta webinar

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada remaja di salah satu sekolah menengah pertama di Tangerang mampu meningkatkan pengetahuan partisipan tentang edukasi penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini sesuai dengan tujuan awal kegiatan dimana terjadi peningkatan pengetahuan tentang protokol kesehatan, dan partisipan dapat melakukan

implementasi/praktik cuci tangan dengan langkah yang benar. Sehingga diharapkan dengan kegiatan ini para remaja dapat terhindar dari penularan penyakit COVID-19 dengan selalu menerapkan protokol kesehatan setiap harinya dalam masa pandemik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para guru dan murid serta Universitas Pelita Harapan yang telah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan nomor PkM: PM-018-M-FoN/III/2021.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, E., Susanto, A., Nasution, A., Ginanjar, A., Pitoyo, C., & Susilo, A. (2020). *Protokol Tatalaksana COVID-19*. Jakarta: IDAI.
- Dadang, K. (2020). Anak 6-17 Tahun Paling Banyak Terpapar Covid-19. <https://republika.co.id/berita/qe6cv2328/anak-6-17-tahun-paling-banyak-terpapar-covid-19>
- Firmansyah, L., & Alvionita, L. (2021). Nadiem izinkan sekolah buka lagi, ortu dan guru cemas. Lokadata. <https://lokadata.id/artikel/nadiem-izinkan-sekolah-buka-lagi-ortu-dan-guru-cemas>
- Handayani, D., Hadi, D., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Respirologi Indonesia*, 4, 120. <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>
- Laura, E. (2020). WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global. WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4. <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/118/89>
- Nadhiva, A., Syaputri, N., S., & Revina, S. (2021). Pembelajaran Tatap Muka Kembali Dimulai, Sekolah Perlu Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa. <https://rise.smeru.or.id/id/blog/pembelajaran-tatap-muka-kembali-dimulai-sekolah-perlu-memulihkan-penurunan-kemampuan-siswa>
- Sari, M. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J Karya Abdi*.
- Susilo, A., Rumende, C., Pitoyo, C., Santoso, W., Yulianti, M., & Sinto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>